

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Masa anak usia dini disebut dengan “*golden age*” dimana pada masa ini seluruh potensi anak mengalami masa tumbuh dan berkembang secara tepat, karena pada masa “*golden age*” ini adalah masa yang paling mendasar bagi perkembangan selanjutnya. Salah satunya yaitu perkembangan bahasa anak, hal ini sangat mempengaruhi antara anak dengan orang disekitar agar mereka dapat berinteraksi satu sama lain.

Kemampuan bahasa anak berbeda-beda sesuai dengan stimulus yang diberikan oleh orangtuanya yang akan mempengaruhi perkembangan bahasa anak tersebut. Maka dari itu peranan orangtua sangat penting dan sangat menentukan perkembangan anak. Pendidikan pertama dan utama ialah di lingkungan keluarga khususnya oleh orangtuanya, di dalam keluarga anak dapat mendapatkan kesempatan banyak hal dalam memperoleh perkembangan yang ditirunya dengan cara melihat, mendengar apa yang orangtua mereka katakan.

Peran orang tua tunarungu sangat mempengaruhi perkembangan bahasa anak. Orangtua tunarungu mempunyai tugas yang sangat penting untuk memberikan stimulus-stimulus bahasa kepada anak. Dalam hal ini orangtua tunarungu menyiapkan sarana-prasarana perkembangan bahasa anak. Dampak yang mungkin terjadi jika perkembangan bahasa anak terganggu yaitu, anak akan lebih diam, pengucapan secara verbal menurun dan anak hanya akan menunjuk/ memberi isyarat terhadap orang tua nya tanpa mengucapkan verbal.

Penyandang tunarungu juga memiliki kebutuhan yang sama seperti manusia normal lainnya, mereka juga mempunyai keturunan. Mempunyai keturunan yang normal adalah hal yang sangat membahagiakan. Dari keterbatasan dan kesulitan yang dimiliki orangtua tunarungu dalam mengembangkan bahasa anak yang normal orangtua tunarungu tetap harus memberikan pendidikan tentang perkembangan bahasa anak.

Data dari Badan Pusat Statistik atau BPS tahun 2010 menunjukkan bahwa wilayah dengan tunarungu tertinggi di Provinsi Jawa Timur adalah Kota Surabaya yaitu sebanyak 7,39% dari total sebanyak 7,3 juta jiwa. Berdasarkan data tersebut ditemui bahwa 19,7% pengidap tunarungu terbanyak merupakan penduduk dengan usia 10 sampai 19 tahun. Pada usia tersebut seseorang sedang berada pada fase remaja.

Perkembangan bahasa adalah kemampuan anak untuk memberikan respon terhadap suara, mengikuti perintah dan berbicara sopan (Soetjiningsih, 2008). Perkembangan Bahasa di Masa Kanak-Kanak Awal Anak berusia di bawah tiga tahun memperlihatkan perkembangan yang agak cepat dari yang awalnya hanya mampu menghasilkan ungkapan dua kata, menjadi mampu menggabungkan tiga, empat, dan lima kata. Antara usia 2 hingga 3 tahun, mereka mulai berkembang dari yang semula hanya mampu mengucapkan kalimat sederhana yang terdiri dari proposisi tunggal, menjadi mampu mengucapkan kalimat-kalimat kompleks. Orangtua tunarungu dan anak cenderung mampu memberikan pendidikan-pendidikan atau stimulus dengan menggunakan bahasa isyarat.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik melakukan kajian tentang Gambaran Pengetahuan Orang Tua Tunarungu Dalam Perkembangan Bahasa Anak Usia 2 Tahun di Desa Paberasan Kota Sumenep.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang disampaikan sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah gambaran pengetahuan orang tua tunarungu dalam perkembangan bahasa anak usia 2 tahun di Desa Paberasan Kota Sumenep?

## **1.3 Tujuan**

### **1.3.1 Tujuan Umum**

Mengetahui gambaran pengetahuan orangtua tunarungu dalam perkembangan bahasa anak 2 tahun

### **1.3.2 Tujuan Khusus**

1. Mengetahui orangtua tunarungu dapat memahami karakteristik perkembangan bahasa anak usia 2 tahun
2. Mengetahui orangtua tunarungu dapat memahami bentuk-bentuk komunikasi pada anak 2 tahun

### **1.3.3 Manfaat Penelitian**

#### **A. Manfaat Praktis**

##### **1. Bagi Orang Tua/Masyarakat**

Sebagai data dasar orangtua tunarungu untuk merencanakan perkembangan bahasa anaknya.

##### **2. Bagi Lahan Pendidikan**

Sebagai bahan kajian pengetahuan orang tua tunarungudalam perkembangan bahasa anak usia 2 tahun.

## B. Manfaat Teoritis

### 1. Bagi Peneliti

Sebagai penerapan teori khususnya penelitian yang didapat pada perkuliahan.

### 2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Sebagai data dasar dalam melakukan penelitian selanjutnya yang masih berkaitan dengan penelitian ini.